

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke 21 telah terjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal itu ditandai dengan menyebarnya teknologi informasi dan komunikasi di berbagai penjuru kehidupan termasuk di dalam dunia pendidikan.

Menurut Sawyer dalam Kadir dan Terra (2003: 2), Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi, yang membawa data, suara, dan video. Di dalam teknologi informasi pada dasarnya terdapat dua komponen utama yaitu teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi komputer yaitu teknologi yang berhubungan dengan komputer termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan komputer. Sedangkan teknologi komunikasi yaitu teknologi yang berhubungan dengan perangkat komunikasi jarak jauh, seperti telepon, faksimil, dan televisi (Husaini, 2014: 2-3).

Pendidikan merupakan sebuah program. Program yang melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Sedangkan tujuan pendidikan itu sendiri adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar.

Tujuan pendidikan dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Karena tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pembelajaran.

Pada masa pandemi ini semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara *daring*. Hal ini mengakibatkan guru maupun siswa harus bisa menguasai dan mengoperasikan teknologi informasi serta

mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diharapkan agar dapat membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran yang diberikan guru. Akan tetapi terdapat permasalahan yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, tidak melebihi KKM yaitu 70 yang telah ditentukan oleh sekolah. Oleh karena itu diperlukannya strategi, media atau metode baru yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas guru maupun siswa secara dua arah pada proses pembelajaran di masa pandemi agar hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MA Yatamu Pasawahan Kabupaten Cirebon menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar telah didukung dengan fasilitas yang memadai. Dalam proses pembelajaran telah diupayakan secara maksimal oleh guru baik dalam segi metode, pengelolaan pengajaran termasuk fasilitas pembelajarannya. Akan tetapi pembelajaran sosiologi belum memanfaatkan media teknologi informasi secara optimal. Hal ini karena guru masih menjadi pemain dan siswa menjadi penonton. Dari informasi tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran sosiologi masih belum secara optimal menggunakan model pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal tersebut menjadi kelemahan bagi guru sosiologi yang berakibat pada mata pelajaran sosiologi kurang diminati siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, menurut peneliti untuk mengatasi masalah-masalah tersebut hendaknya seorang guru harus bisa meningkatkan kompetensinya di dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran serta media yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu perlu media yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran.

Selain dari aplikasi *google classroom*, pada saat ini media yang sangat populer dan banyak digunakan oleh masyarakat dalam proses pembelajaran juga yaitu aplikasi *whatsapp*. *Whatsapp* merupakan aplikasi media sosial yang digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh yang dapat

mengirimkan pesan, video, file sehingga sangat cocok sekali digunakan untuk membantu didalam proses pembelajaran.

Sebagaimana kedua aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tersebut, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian *quasi eksperimen* mengenai **“Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi Google Classroom dan Aplikasi Whatsapp Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di MA Yatamu Pasawahan Kec. Susukan Lebak Kab. Cirebon.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Di dalam pembelajaran sosiologi belum memanfaatkan media teknologi secara optimal.
2. Guru hanya mengandalkan sumber belajar dari LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku-buku paket.
3. Sebagian besar peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari beberapa pertanyaan yang timbul dalam identifikasi masalah, peneliti membatasi menjadi:

1. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.
2. Pembelajaran berbasis aplikasi *google classroom* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja.
3. Pembelajaran berbasis *whatsapp* adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online* dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja, sama halnya dengan pembelajaran *google classroom*.
4. Perbedaan aplikasi *google classroom* dan aplikasi *whatsapp* yaitu bahwa aplikasi *google classroom* lebih mengarah kepada proses belajar

mengajar daring sedangkan aplikasi *whatsapp* lebih mengarah kepada chattingan pribadi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang sedang peneliti angkat, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai pokok bahasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp* dalam pembelajaran sosiologi kelas XI A dan XI B di MA Yatamu Pasawahan kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penggunaan *google classroom* dan *whatsapp* dalam pembelajaran sosiologi kelas XI A dan XI B di MA Yatamu Pasawahan kabupaten Cirebon?
3. Seberapa besar perbandingan hasil belajar siswa antara yang menggunakan aplikasi *google classroom* dan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran sosiologi kelas XI A dan XI B di MA Yatamu Pasawahan kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp* dalam pembelajaran sosiologi kelas XI A dan XI B di MA Yatamu Pasawahan kabupaten Cirebon
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan penggunaan *google classroom* dan *whatsapp* dalam pembelajaran sosiologi kelas XI A dan XI B di MA Yatamu Pasawahan kabupaten Cirebon
3. Mengetahui seberapa besar perbandingan hasil belajar siswa antara yang menggunakan aplikasi *google classroom* dan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran sosiologi kelas XI A dan XI B di MA Yatamu Pasawahan kabupaten Cirebon

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi dan acuan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Manfaat bagi guru yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih aplikasi pembelajaran
- b. Menambah referensi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Manfaat bagi MA Yatamu Pasawahan jika hasil belajar dengan menggunakan *google classroom* dan pembelajaran melalui *whatsapp* ternyata baik dan meningkat, maka salah satu atau keduanya bisa dijadikan sebagai alternatif pendidik dalam mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

